

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Karena metode dan jenis penelitian tersebut dapat disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Selain itu, mempermudah peneliti dalam menyusun hasil dari penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Sejalan dengan pengertian metode kuantitatif jenis penelitian asosiatif maka hal ini dirasa tepat dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis dengan menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.² Jenis penelitian kuantitatif model asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan pengujian teori yang diukur melalui variabel menggunakan angka untuk melakukan analisis data sehingga dapat terhubung secara sistematis.

¹Sandu Siyoto, Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Kediri: Literasi Media Publishing 2015), h. 17.

²Azhari Akmal Tarigan, (Medan: la-tansa Press, 2011), h. 47.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian.³ Populasi dapat diartikan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri Jawa Timur tahun 2022-2023.

Tabel 3. 1 Sampel mahasiswa Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri Jawa Timur tahun 2022-2023

No	prodi	jumlah
1.	Ahwal as syakhshiyah (AS)	442
2.	Perbankan syariah (PS)	207
3.	Psikologi islam (PI)	234
4.	Komunikasi penyiaran islam (KPI)	208
5.	Ilmu al quran dan tafsir (IAT)	27
6.	Pendidikan agama islam (PAI)	1.252
7.	Pendidikan guru MI (PGMI)	211
8.	Pendidikan anak usia dini (PAUD)	115
9.	Pendidikan matematika (PMTK)	17
10.	Pendidikan guru MI-S2 (PGMI-S2)	27
11.	Pendidikan agama islam-S2 (PAI-S2)	307
Total		3.047

Sumber: pusat administrasi kampus UIT Lirboyo Kediri tahun 2022-2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang di teliti.⁴ Pengambilan sampel pada Penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan cara *Purposive sampling*. Teknik *Non Probability sampling* adalah teknik

³Arikunto Suharsimi, 173.

⁴Arikunto Suharsimi, 174.

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu sehingga mendapatkan sampel yang relevan. Sebagaimana keinginan peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling* dianggap cara tersebut tepat sesuai dengan data yang peneliti ambil.

Kriteria tertentu pada penelitian ini adalah:

- Memiliki aplikasi pembayaran secara online baik bank atau non bank.
- Menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti OVO, Shopeepay, M-Banking BRI dan BNI.

(Menurut Sugiyono, 2017) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 Sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batas toleransi eror = 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{3.047}{1 + 3.047 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{3.047}{1 + 3.047 \cdot 0,01} \end{aligned}$$

$$n = \frac{3.047}{1+30,47} = 97$$

Berdasarkan jumlah hitungan sampel menggunakan rumus slovin diatas, dapat ditarik kesimpulan pengambilan sampel sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

C. Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian adalah fasilitas atau alat yang di gunakan dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah untuk melakukan uji validitas dan uji reabilitas.⁵ Sehingga dapat memperoleh data mengenai variabel dengan beberapa pedoman instrumen penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. kuesioner

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuesioner yang berupa data primer. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi separangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁶ Data primer adalah sumber data langsung yang diberikan kepada pengumpul data. Berikut ini kisi-kisi kuesioner penelitian yang akan diajukan dalam pengumpulan data.

⁵Arikunto Suharsimi, 192.

⁶Sugiyono, 142.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi pertanyaan dalam kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Sumber
Fintech (X1)	Mudah dipelajari	1,2	Buku Ekosistem Fintech Di Indonesia Ilya Avianti dan Triyono Penerbit: PT. Kaptain Komunikasi Indonesia, 2021
	Meningkatkan kinerja pekerjaan	3,4	
QRIS (X2)	Universal	1,2	Buku QRIS Dyah Ayu Paramitha, M.Ak, Dian Kusumaningt yas, M.M. Diterbitkan oleh: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020
	Gampang	3,4	
	Untung	5,6	
	Langsung	7,8	
Preferensi pembayaran (Y)	Lancar	1,2	Kepastian hukum dalam penyelenggaraan layanan dompet elektronik dalam sistem pembayaran dikaitkan dengan prinsip lancar, aman, efisien, dan andal berdasarkan pbi nomor 20/6/pbi/2018 tentang uang elektronik (Jurnal Jurisprudence, 2020)
	Aman	3,4	
	Efisien	5,6	
	Andal	7,8	

Sumber: dikelola peneliti, 2023

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, nantinya responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner diperoleh dari indikator-indikator variabel yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸ Sehingga mendapatkan jawaban sesuai indikator variabel yang peneliti paparkan dalam sebuah pertanyaan.

⁷Sugiyono, 165.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Pengukuran	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner melalui google form.⁹ Dalam penyebaran google form yang berisi Kuesioner peneliti menggunakan perangkat lunak yaitu *whatsapp*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui bantuan aplikasi SPSS versi29.¹⁰ Penyebaran kuesioner menggunakan *whatsapp* dianggap peneliti lebih efektif dalam perihal waktu.

2. Observasi

Observasi berisi jenis kegiatan yang timbul untuk diamati pada proses observasi pengamat memberikan tanda pada tempat peristiwa muncul.¹¹ Setelah pengamatan pada satu periode tertentu semua kejadian yang muncul di cek kemudian akan muncul situasi kejadian pada suatu tempat penelitian. Dalam

⁹Risma Arum Azzahroo, Sri Dwi Estiningrum, "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran" (Jurnal Manajemen Motivasi, 2021).

¹⁰Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman, Supriyanto, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi" (Jurnal INASJIF, 2022).

¹¹Arikunto Suharsimi, 200.

pengamatan tidak memerlukan variabel yang begitu banyak dengan begitu akhir pengamatan dapat di simpulkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang di dapat dari sumber data yang tidak langsung memberikan data seperti melalui orang lain, dokumen, dan tempat. Teknik dokumentasi didapat oleh peneliti bersumber pada benda-benda tertulis yaitu buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, prasasti, symbol-simbol dan sebagainya.¹² Selain menggunakan data primer peneliti juga menggunakan data sekunder sehingga data yang didapat peneliti lebih akurat.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 29.0.1.0. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda.

1. Uji Instrumen

¹²Arikunto Suharsimi, 201.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Instrumen yang variabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach alpha dari masing-masing item pertanyaan dalam satu variabel.

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)}$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah variabel dalam persamaan

r = koefisien rata-rata

Korelasi antar variabel Suatu instrumen dikatakan handal jika nilai Cronbach Alpha > 0.60

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi berganda yang umum digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.¹³ Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dengan mengetahui bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan tidak terdapat heteroskedastisitas diantara variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas di ukur melalui analisa grafik menggunakan Histogram dan Normal P-Plot sedangkan secara analisis statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Pada analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal jika nilai sig atau

¹³Ghozali I. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*, (Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 109

probabilitas $> 0,05$. Pada analisis grafik Histogram dan P-Plot data dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi yang signifikan antar variabel bebas dan variabel terikat. Suatu model regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika:

- 1) Nilai tolerance $> 0,10$ atau
- 2) Nilai VIF < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas diukur menggunakan model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot antara ZPRED (nilai prediksi variabel dependen) dan SRESID (residualnya). Mendeteksi grafik scatterplot dengan melihat pola pergerakan grafik tersebut, jika polanya beraturan (gelombangnya menyebar dan menyempit) hal ini cenderung ada heteroskedastisitas. Jika pola tersebut tidak beraturan cenderung tidak ada heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Data

a. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan, dan penyajian data sehingga data lebih mudah bermakna, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh Pengguna. Data deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Hal lain di paparkan dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan data dan variabel penelitian melihat pergerakan masing-masing variabel penelitian, salah satunya dengan menggambarkan pergerakan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel.

Untuk memudahkan menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner pada masing-masing variabel peneliti mengacu pada skor skala interval Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala likert. Penggunaan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Macam-macam skala pengukuran dapat berupa skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio.¹⁴ Namun pada penelitian ini berpacu pada skor skala interval sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor skala interval

Kategori	Interval skor		
Sangat Setuju	4.2	< Skor ≤	5
Setuju	3.4	< Skor ≤	4.2

¹⁴Sugiyono, 132

Kurang Setuju	2.6	< Skor ≤	3.4
Tidak Setuju	1.8	< Skor ≤	2.6
Sangat Tidak setuju	1	< Skor ≤	1.8

Sumber: diperoleh peneliti, 2023

b. Uji Regresi Berganda

Metode analisis uji regresi berganda adalah teknik analisis statistik yang di gunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat dengan memperhitungkan nilai-nilai variabel bebas. Untuk menguji regresi berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Preferensi Pembayaran

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Masing-Masing Variabel

X_1 = Fintech

X_2 = QRIS

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁵ Terdapat dua jenis pengujian pada uji hipotesis ini, diantaranya:

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table. Dasar pengambilan keputusan. Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1. Jika R^2 adalah 1 atau mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁵Sugiyono, 93